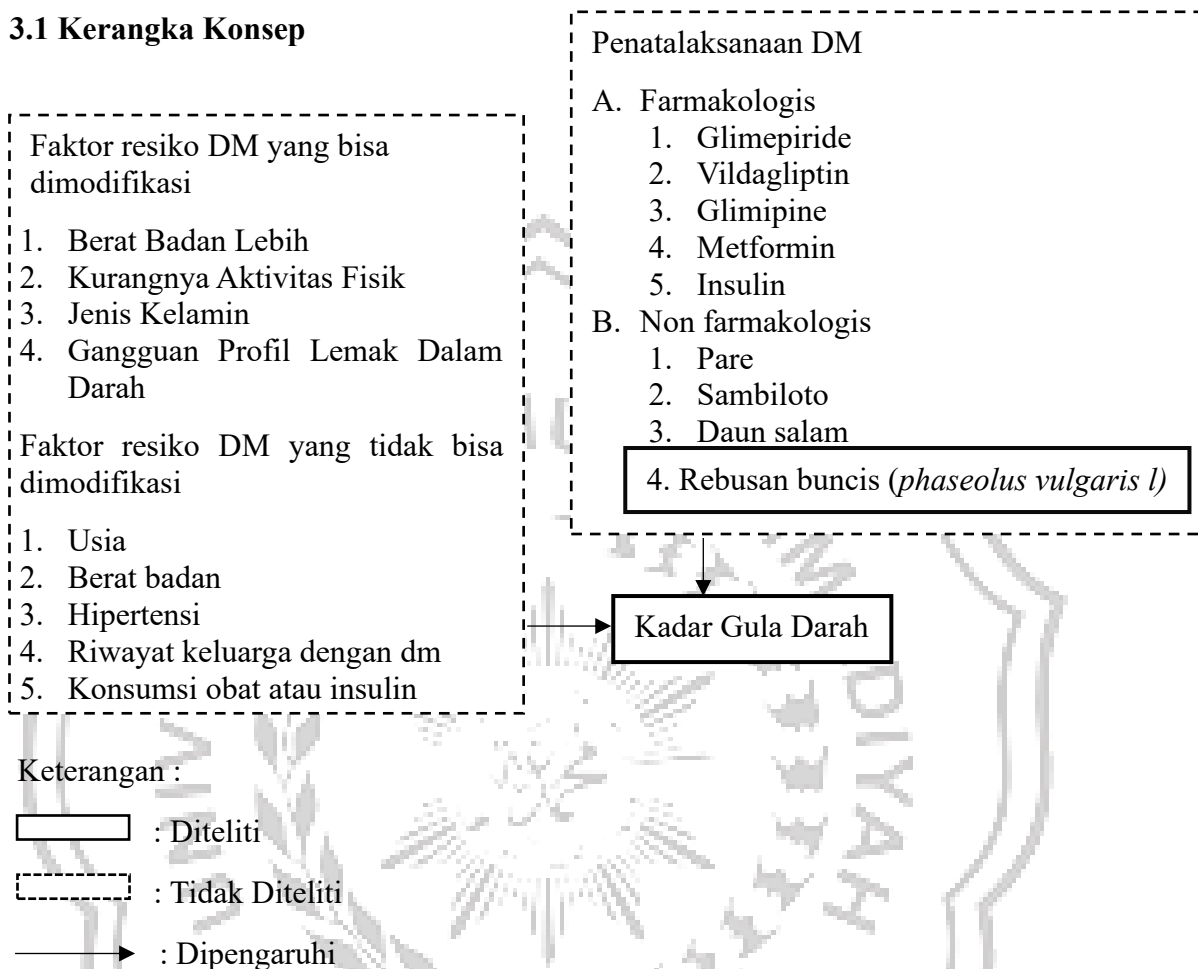


BAB 3

KERANGKA KONSEP DAN HIPOTESIS PENELITIAN

3.1 Kerangka Konsep



Gambar 3.1

Kerangka konsep pengaruh pemberian rebusan buncis (*Phaseolus vulgaris l*) terhadap kadar gula darah penderita diabetes melitus tipe 2 di Desa Suci

Penjelasan : Diabetes mellitus adalah gangguan metabolisme tubuh dengan kadar gula darah yang tinggi sehingga karbohidrat, lemak, dan protein tidak normal sehingga terjadi kenaikan kadar gula darah. Penyebab dari diabetes melitus yaitu gangguan penglihatan mata, katarak, penyakit jantung, sakit ginjal, impotensi seksual, luka membusuk atau gangren, infeksi paru-paru, gangguan pembuluh darah, stroke, dan penyakit lainnya. Penyebab tersebut terjadi karena faktor resiko yang bisa dimodifikasi yaitu berat badan lebih, kurangnya aktivitas fisik, jenis

kelamin, gangguan profil lemak dalam darah. Faktor tersebut mengambil langkah-langkah yang lebih proaktif untuk mencegah atau mengontrol diabetes melitus. Sedangkan pada faktor resiko yang tidak bisa dimodifikasi yang terdiri dari usia, berat badan, hipertensi, Riwayat keluarga dengan dm, konsumsi obat atau insulin. Dari beberapa faktor diatas khususnya faktor modifikasi dan faktor tidak bisa dimodifikasi yang berpengaruh terhadap kadar gula darah pada penderita diabetes melitus yang bisa dipengaruhi dengan pemberian rebusan buncis (*Phaseolus vulgaris l*) untuk menurunkan kadar gula darah pada penderita diabetes melitus. Terdapat pengobatan lain dengan pemberian momordica charantia (pare) adalah tanaman obat tradisional yang efektif menurunkan kadar hiperglikemi (Wahyuni Sri Endah & Rahmasari Ikrima, 2019). Terdapat pengobatan lain pada diabetes dengan pemberian daun sambiloto merupakan salah satu jenis tanaman herbal yang dapat menurunkan kadar glukosa dalam darah (Saputra, 2021). Daun salam baik dalam keadaan segar atau kering tidak hanya digunakan sebagai bumbu masakan tetapi juga memiliki manfaat Kesehatan terutama untuk mengatasi Diabetes Mellitus. Daun ini mengandung minyak *esensial*, *tanin*, *flavonoid*, dan *terpenoid*. Salah satu senyawa yang penting dalam daun salam adalah *flavonoid*, yang dapat membantu menurunkan kadar glukosa darah (Marahayu Mustika et al., 2022).

3.2 Hipotesis Penelitian

Ada pengaruh pemberian rebusan buncis (*phaseolus vulgaris l*) terhadap penurunan kadar gula darah penderita diabetes melitus tipe 2 di Desa Suci Kabupaten Gresik.